

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi informasi merupakan bentuk teknologi yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah, dan menggunakan informasi dalam segala bentuknya. Melalui pemanfaatan teknologi informasi ini, perusahaan mikro, kecil maupun menengah dapat memasuki pasar global. Banyak perusahaan yang awalnya kecil menggunakan teknologi informasi saat ini menjadi perusahaan besar dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam mengembangkan usahanya. Pemanfaatan teknologi, khususnya teknologi informasi, juga banyak diupayakan untuk meningkatkan daya saing UMKM dengan menekankan pada pengelolaan informasi konsumen atau pasar, yang disinyalir menjadi salah satu faktor penyebab lemahnya daya saing UMKM, dan juga pada pemasok. Salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam implementasi manajemen rantai pasok adalah adanya kolaborasi antara entitasnya seperti mitra dalam sistem rantai pasok UMKM itu sendiri, pemasok, dan penyalur. Oleh karena itu, UMKM perlu berkolaborasi supaya dapat memecahkan permasalahan bersama tersebut.¹

¹ Asril Basry and Essy Malays Sari, 'Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)', *Ikra-lth Informatika : Jurnal Komputer Dan Informatika*, 2.3 (2018), (h.54)

Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM) merupakan suatu kelompok perekonomian Indonesia yang besar dan menjadi pengembangan pertumbuhan ekonomi. Selain menjadi sektor usaha yang paling besar kontribusinya terhadap pembangunan nasional, UMKM juga menciptakan peluang pekerjaan yang cukup besar bagi tenaga kerja dalam negeri, sehingga sangat membantu upaya dalam mengurangi angka pengangguran. Meskipun peran UMKM sangat strategis, namun ketatnya kompetisi, terutama menghadapi perusahaan besar dan pesaing modern lainnya telah menempatkan UMKM dalam posisi yang tidak menguntungkan. Sebagian besar UMKM menjalankan usahanya dengan cara-cara tradisional, termasuk dalam produksi dan pemasaran.²

Namun demikian, masalah yang dihadapi oleh UMKM sebenarnya bukanlah karena ukurannya, tetapi lebih karena isolasi yang menghambat akses UMKM kepada pasar, informasi, modal, keahlian, dan dukungan institusional. Kurangnya pemahaman peran strategis yang dapat dimainkan oleh teknologi informasi terkait dengan pendekatan baru pemasaran, berinteraksi dengan konsumen, dan bahkan pengembangan produk dan layanan diduga sebagai sebab rendahnya adopsi tentang pengetahuan teknologi informasi

² Siti Nurma Rosmitha, 'Peran Digitalisasi Pemasaran Dalam Peningkatan Daya Saing Dan Sustainability UMKM Kuliner Di Era New Normal Perspektif Etika Bisnis Islam', *Universitas Islam Indonesia*, 2022, 11–47.(h.1)

oleh UMKM di Indonesia. Salah satu kunci keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah adalah tersedianya pasar yang jelas bagi produk UMKM.

Sementara itu kelemahan mendasar yang dihadapi UMKM dalam bidang pemasaran adalah orientasi pasar rendah, lemah dalam persaingan yang kompleks dan tajam serta tidak memadainya infrastruktur pemasaran. Menghadapi mekanisme pasar yang makin terbuka dan kompetitif, penguasaan pasar merupakan prasyarat untuk meningkatkan daya saing. Oleh karena itu, peran pemerintah diperlukan dalam mendorong keberhasilan UMKM untuk memperluas akses pasar melalui pemberian fasilitas teknologi informasi berbasis web yang dapat digunakan sebagai media komunikasi bisnis global. Dengan adanya internet dan teknologi informasi proses pemasaran dan penjualan dapat dilakukan kapan saja tanpa terikat ruang dan waktu.

UMKM Pesantren, merupakan salah satu UMKM yang ada di Kecamatan Lebong Atas, UMKM ini hadir untuk menunjang perekonomian pesantren itu sendiri dan masyarakat yang ada di Kecamatan Lebong Atas. Keterbatasan jarak dengan kota Bengkulu, serta keterbatasan infrastruktur pemasaran yang memadai. Maka penulis mengambil tema yang berjudul “peran teknologi informasi dalam meningkatkan daya saing UMKM pesantren di era digital dalam perspektif islam”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses adopsi dan implementasi E-Commerce serta media sosial dalam strategi pemasaran UMKM Pesantren Nurul Qur'an?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendorong dan penghambat dalam pemanfaatan teknologi informasi tersebut?
3. Bagaimana dampak pemanfaatan teknologi informasi terhadap aspek-aspek daya saing UMKM, seperti perluasan pasar, peningkatan pendapatan, dan pembentukan keunikan produk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Menganalisis dan Menggambarkan Proses Adopsi serta Implementasi E-Commerce dan Media Sosial dalam strategi pemasaran produk UMKM di Pondok Pesantren Nurul Qur'an, Kecamatan Lebong Atas. Analisis ini mencakup tahapan adopsi, bentuk penggunaan, serta integrasinya dengan operasional usaha sehari-hari.
2. Untuk Mengidentifikasi Faktor-Faktor Pendorong dan Penghambat yang dihadapi oleh pelaku UMKM pesantren dalam memanfaatkan teknologi informasi, baik yang

bersumber dari internal (seperti sumber daya manusia, modal, dan budaya organisasi pesantren) maupun eksternal (seperti infrastruktur dan dukungan eksternal).

3. Untuk Menganalisis Dampak Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Perluasan Pasar, Peningkatan Pendapatan, dan Daya Saing UMKM Pesantren.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian yang penulis lakukan yaitu :

1. Kegunaan Akademis

Penelitian ini disusun guna memenuhi Tugas Akhir sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (strata satu) dalam bidang ekonomi. Melalui penelitian ini diharapkan berguna untuk dapat menambah dan memperluas wawasan khususnya tentang eksplorasi pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan daya saing UMKM pesantren di era digital di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Kecamatan Lebong Atas.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dimaksudkan dapat membantu memberikan sumbangan kepada khalayak umum sebagai suatu alternative ilmu dan cerminan dari sikap nyata yang berkaitan dengan eksplorasi pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan daya saing UMKM

pesantren di era digital di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Kecamatan Lebong Atas.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Vera Maria, dkk. Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam bagaimana implementasi TIK dalam UMKM berkontribusi terhadap peningkatan daya saing mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui wawancara dengan pemilik UMKM yang telah menerapkan teknologi informasi dalam operasional mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi TIK telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi UMKM. Salah satu manfaat utama adalah peningkatan efisiensi operasional, di mana penggunaan sistem informasi telah mempercepat proses bisnis dan mengurangi biaya operasional. Selain itu, UMKM yang menerapkan teknologi informasi juga memiliki akses pasar yang lebih luas melalui platform online dan media sosial, sehingga meningkatkan potensi penjualan dan pertumbuhan bisnis. Meskipun demikian, implementasi TIK dalam UMKM juga dihadapkan pada beberapa tantangan, seperti biaya implementasi yang tinggi, keterbatasan akses infrastruktur, dan kekhawatiran akan keamanan data. Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang kuat dari pemerintah, lembaga

non-pemerintah, dan sektor swasta untuk memberikan pelatihan, bantuan teknis, dan infrastruktur yang diperlukan bagi UMKM agar dapat memanfaatkan potensi penuh dari TIK.³ Adapun persamaan pada penelitian ini yaitu pada variabel X, sama-sama membahas mengenai peran teknologi informasi, dan variabel y, meneliti tentang daya saing UMKM. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu pada variabel X penelitian ini membahas mengenai Teknologi Informasi dan Komunikasi sedangkan, penelitian penulis membahas mengenai Teknologi Informasi, selain itu studi kasus pada penelitian ini juga berbeda.

2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Guntur Prihandono dan Muhammad Taufiq Amir, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi organisasi dan daya saing perusahaan di Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi kepustakaan. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dalam tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menemukan bahwa implementasi TI dapat meningkatkan

³ Vera Maria, 'Implementasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM', *Neptunus: Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 11.2 (2024), 93–98.(h. 93-98)

efisiensi organisasi dan perusahaan di Jakarta dengan cara mengotomatiskan proses, meningkatkan komunikasi dan kolaborasi, mempermudah akses informasi, meningkatkan kecepatan dan ketepatan pengambilan keputusan. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasi TI dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing organisasi dan perusahaan di Jakarta antara lain dukungan dari manajemen, ketersediaan infrastruktur TI, keterampilan dan pengetahuan karyawan, kesesuaian TI dengan kebutuhan organisasi dan perusahaan.⁴ Persamaan pada penelitian ini yaitu pada variabel X meneliti tentang Teknologi Informasi, dan pada metode penelitian yaitu metode kualitatif. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu terdapat pada variabel Y dimana pada penelitian ini meneliti tentang Meningkatkan Efisiensi Organisasi dan Daya Saing Perusahaan, sedangkan penulis meneliti tentang Meningkatkan Daya Saing pada UMKM, selain itu metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi pustaka, sedangkan penulis menggunakan metode wawancara dan kusioner.

3. Penelitian yang dilaksanakan oleh Tiara Ajeng Dewita. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami taktik

⁴ Guntur Prihandono dan Muhammad Taufiq Amir, 'Implementasi Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efisiensi Organisasi Dan Daya Saing Perusahaan'', Journal of Economics and Business UBS, 3.1 (2024), (h.1-15)

yang dapat meningkatkan efektivitas operasional UMKM fesyen, melihat prospek untuk memasuki pasar dan promosi UMKM, serta mengevaluasi peningkatan daya saing dan inovasi sektor ini. Hasil penelitian menunjukkan betapa pentingnya teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi operasional UMKM fesyen melalui penggunaan pendekatan buku harian deskriptif kualitatif. UMKM fesyen sekarang dapat mengoptimalkan beberapa bagian dari bisnis mereka dengan bantuan teknologi dan teknik termasuk sistem rantai pasokan, *E-commerce*, dan perangkat lunak manajemen bisnis. Mengingat lingkungan digital yang semakin terhubung, hal ini memungkinkan UMKM fesyen untuk lebih berkonsentrasi pada komponen kreatif dan strategis. Selain itu, penerapan komunikasi dan informasi yang disengaja dengan mempromosikan penyelidikan prospek ekspor dan usaha bisnis baru, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memainkan peran penting dalam meningkatkan daya saing UMKM. Teknologi informasi telah menunjukkan janji yang luar biasa dalam membantu UMKM fesyen tetap kompetitif dan berinovasi dalam menghadapi periode perubahan yang cepat ini, termasuk penerapan teknologi untuk pengembangan desain produk baru.⁵ Persamaan pada

⁵ Tiara Ajeng Dewita, 'Peran Teknologi Informasi Terhadap Pengembangan UMKM Fashion Di Era Digital', Jurnal

penelitian ini yaitu variabel X yang sama-sama meneliti tentang Teknologi Informasi, dan metode penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Perbedaan pada penelitian ini yaitu variabel Y penelitian ini membahas tentang pengembangan UMKM, sedangkan penulis membahas tentang meningkatkan daya saing UMKM.

4. Penelitian yang dilaksanakan Edi Eskak, . Tulisan ini bertujuan melakukan kajian tentang manfaat TIK untuk meningkatkan daya saing IKM kerajinan dan batik di era industri 4.0 ini. Penelitian menggunakan metode kualitatif. Peran IKM sudah terbukti mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara signifikan, sehingga perlu ditingkatkan daya saingnya agar dapat berkembang lebih maju. Peningkatan daya saing dapat dilakukan dengan penerapan TIK dalam pengelolaan usaha. Peningkatan daya saing IKM ini sangat diperlukan agar mampu bertahan dan bersaing dalam kancah perdagangan global. Penerapan TIK akan meningkatkan daya saing perusahaan dari berbagai aspek antara lain: 1) meningkatkan daya profesionalitas, 2) meningkatkan daya produktivitas, 3) meningkatkan daya finansial/akuntabilitas finansial , 4) meningkatkan daya kecepatan dalam pengambilan keputusan, 5) meningkatkan daya menembus pasar global, 6) meningkatkan daya litbangyasa, 7) meningkatkan daya

pariwara, dan 8) meningkatkan daya layanan prima. Semua itu berakumulasi pada meningkatnya daya saing perusahaan.⁶

5. Penelitian yang dilaksanakan oleh V E Kurnia dkk. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan penjualan Warung Makan Alkabes melalui pemanfaatan teknologi informasi, termasuk *E-commerce* ShopeeFood, Google Business Profile, dan media sosial Instagram. Metode yang digunakan adalah pelatihan secara offline selama 2 hari dengan materi mengenai pengelolaan Google Business Profile, pendaftaran UMKM di *E-commerce*, strategi promosi menggunakan media sosial Instagram, dan pembuatan konten promosi menggunakan aplikasi Canva. Implementasi dari pengabdian menunjukkan bahwa optimalisasi teknologi informasi pada Warung Makan Alkabes membawa keuntungan dan dampak yang signifikan dalam meningkatkan penjualan dan daya saing. Mitra usaha mendapatkan pemahaman mengenai teknologi dan mampu menerapkannya pada usaha Warung Makan Alkabes.⁷ Adapun persamaan pada

⁶ Edi Eskak, 'Kajian Manfaat Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Kreatif Kerajinan Dan Batik Di Era Industri 4.0', (h.2-10)

⁷ Valensia Elsa Kurnia, 'Optimalisasi Teknologi Informasi Untuk Peningkatan Penjualan Dan Daya Saing Pada UMKM Alkabes', GIAT: Teknologi Untuk Masyarakat, 3.1 (2024), (h.50-58)

penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang teknologi informasi pada variabel x dan daya saing pada variabel y. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu, proses pelaksanaan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode pengabdian, sedangkan pada penelitian penulis dengan penelitian yang mencari studi kasus dengan metode wawancara dan kusioner.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini dikategorikan penelitian kualitatif, dimana menurut Sugiyono penelitian kualitatif dalam memperoleh informasi dan data yang diperlukan peneliti mencari secara langsung dilapangan.⁸ Maka dalam pengumpulan data peneliti menggali data-data yang bersumber dari lapangan dan akan dianalisa yang berkenaan dengan eksplorasi pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan daya saing UMKM pesantren di era digital di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Kecamatan Lebong Atas.

Dalam operasionalnya, metode deskriptif kualitatif digunakan sebagai bagian dari proses penelitian yang akan menciptakan data deskriptif baik berupa kata-kata (ungkapan) tertulis atau lisan yang diperoleh langsung

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta (2021). h.15

dari lapangan yang berkaitan dengan tema penelitian peran teknologi informasi dalam meningkatkan daya saing UMKM di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Kecamatan Lebong Atas. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan fenomenologi. Dimana pendekatan ini mengungkap fenomena atau uraian konsep pengalaman yang terjadi pada individu-individu.⁹

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian adalah pada bulan Januari tahun 2026

Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini terletak pada pondok pesantren Nurul Qur'an Desa Sukau Kayo, Kecamatan Lebong Atas, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu.

3. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah sumber utama memperoleh data, pemilihan informasi akan diambil dengan teknik purposive sampling. Dalam penelitian ini jumlah informan penelitian yang akan di wawancarai adalah sebanyak 5 narasumber. Informan ditentukan berdasarkan peran yang berhubungan langsung dengan proses pengelolaan usaha, yaitu 1 orang pimpinan Pondok

⁹ Juliansyah. Noor, 'Metodologi Penelitian', Prenadamedia Group, (2021). h.36

Pesantren Nurul Qur'an Lebong sekaligus pimpinan yayasan dan 4 orang pengelola UMKM Pesantren, dengan total 5 orang Adapun beberapa kriteria dalam penentuan informan penelitian ini yaitu :

- a) Informan merupakan pelaku usaha, baik pemilik manajer ataupun karyawan UMKM di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Kecamatan Lebong Atas.
- b) Pria/Wanita berusia minimal 15 Tahun.
- c) Informan memiliki usaha dan sudah berjalan minimal 1 tahun.
- d) Informan menggunakan digitalisasi terhadap usahanya diantaranya dengan menggunakan sosial media sebagai digital marketing, menggunakan sistem pembayaran berbasis internet seperti dompet digital, mobile payment atau mobile banking, serta menggunakan website, dalam pemasaran produknya.

Adapun nama-nama informan adalah sebagai berikut :

- a) Ustadz Nanang Tantowi yaitu selaku ketua yayasan sekaligus pemilik UMKM
- b) Ustadzah Musliani yaitu selaku guru dan bagian pengelola keuangan UMKM
- c) Ustadz Saiful yaitu selaku guru dan bagian pemasaran pada UMKM
- d) Habibi yaitu selaku santri dan bagian produksi UMKM

- e) Anugrah yaitu selaku santri dan bagian produksi UMKM.

4. Sumber Data

Data yang peneliti gunakan dalam penelitian yaitu menggunakan data sekunder, dan data primer. Sumber data peneliti yaitu pelaku UMKM pesantren, serta jurnal-jurnal, atau artikel yang dapat menunjang dalam penelitian peneliti.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data di lokasi, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya:

a) Observasi

sebagai teknik pengumpulan data mempunyai spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Meskipun demikian peneliti tetap merupakan instrumen utama dalam menghimpun data dan mencari data yang diteliti. Peneliti berusaha melibatkan diri di

lokasi peneliti dengan mengamati langsung terhadap obyek yang diteliti.

b) Metode Wawancara

Dalam metode ini dimana pengumpulan data diperoleh dengan cara tanya jawab yang dilakukan dengan teratur dan sistematis sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.¹⁰ Metode wawancara ini adalah metode pokok yang digunakan dalam memperoleh data dari lokasi penelitian, sehingga bentuk yang digunakan adalah bebas terpimpin yaitu penulis terlebih dahulu mempersiapkan kerangka pertanyaan kepada para responden diberi kebebasan untuk menjawab. Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada pemilik dan pengelola UMKM di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Kecamatan Lebong Atas.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi melalui pencarian bukti yang akurat sesuai fokus masalah penelitian. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif dapat berupa dokumen kebijakan, biografi, buku harian, surat kabar, majalah atau makalah. Selain ketiga teknik tersebut, dokumentasi

¹⁰ Abu Achmadi dan Narbuko Cholid), '*Metodologi Penelitian*', Jakarta: Bumi Aksara, (2013). h.59

dapat dilengkapi dengan rekaman, gambar, foto dan lukisan.¹¹

6. Teknik Analisis Data

Kata analisis berasal dari bahasa Greek, terdiri dari kata "ana" dan "lysis" Ana artinya atas (*abov*), lysis artinya memecahkan atau menghancurkan. Secara definisi istilah: "*analysis is a process of resolving data into its constituent components to reveal its characteristic elements and structure*" menurut Ian Dey. Agar data bisa dianalisa maka data tersebut harus dipecah terlebih dahulu menjadi bagian-bagian kecil (menurut elemen atau struktur), kemudian mengaduknya menjadi bersama untuk memperoleh pemahaman yang baru.¹²

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakannya, apakah analisis statistik ataukah analisis non-statistik. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan yaitu analisis non-statistik yang sesuai untuk data deskriptif. Analisis non

¹¹ Dian Satria Charismana, Heri Retnawati, and Happri Novrizia Setya Dhewantoro, 'Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta', Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN, 9.2 (2022), pp. 99–113, (h.2901)

¹² Hardani, Helmina Andriani dkk, 'Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif; 2020, Pustaka Ilmu Group :Yogyakarta, Hlm. 159

statistik deskriptif adalah proses mendeskripsikan data kualitatif (berupa kata-kata, bukan angka) secara sistematis tanpa menggunakan model matematika atau statistik untuk menemukan makna dan pola dalam data tersebut. Metode ini juga sering disebut analisis isi (*content analysis*) dan berfokus pada analisis deskriptif, kritis, komparatif, serta sintesis dari data non-numerik.

Data kualitatif dalam penelitian ini, dianalisis menggunakan teknik analisis data model Milles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap yaitu:

a) Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

Langkah-langkah reduksi data: pertama, mengidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. Kedua, membuat ringkasan, mengkode, dan menggolongkan sesuai dengan gugusan data, membuat catatan-catatan.

b) Penyajian data (*data display*)

Seperangkat hasil reduksi data juga perlu diorganisasikan ke dalam suatu bentuk tertentu (*data display*) sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Dalam penyajian data (*display data*), bisa berbentuk sketsa, sinopsis, atau matriks yang sangat diperlukan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan (*conclusion drawing and verification*).

Langkah-langkah dalam penyajian data adalah dengan menyusun sekumpulan informasi menjadi pernyataan, kemudian diklasifikasikan menurut pokok-pokok permasalahan yang antara lain terkait dengan eksplorasi pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan daya saing UMKM pesantren di era digital.

c) Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan pemberian makna terhadap data yang direduksi dan dipaparkan sesuai dengan informasi yang diperlukan. Untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat maka diperlukan pengujian atau verifikasi. Memverifikasi kesimpulan merupakan kegiatan menguji kebenaran, kecocokan

tafsiran yang muncul dari paparan data yang ditampilkan.¹³

Langkah menarik kesimpulan dalam perakteknya menyatu dalam kegiatan yang merupakan siklus reduksi, penyajian data penarikan kesimpulan. Maksudnya dalam setiap langkah tersebut pengambilan kesimpulan selalu dilakukan dari awal penelitian telah mulai dibuat proposisi-proposisi kemudian setelah itu di sambung-sambung menjadi pernyataan yang lebih abstrak tingkatannya.

Dari penarikan kesimpulan peneliti melakukan analisis satu persatu dari setiap informan, kemudian dari hasil analisa kemudian menarik kesimpulan dari data yang sudah dianalisa.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas serta menyeluruh mengenai penulisan penelitian, maka dibuat sistematika penelitian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Jadwal Penelitian, Dan Sistematika Penulisan Skripsi.

¹³ Hardani, Helmina Andriani dkk, 'Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif; 2020, Pustaka Ilmu Group :Yogyakarta, Hlm. 160-165

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Kajian pustaka berisi tentang landaasan teori-teori yang didalamnya menjelaskan tentang teori umum yang relavan dengan masalah penelitian. Pada landasan teori penguraikan tentang Teknologi Informasi, dan indikator teknologi informasi, daya saing, indicator daya saing, UMKM dan indicator UMKM.

BAB III : GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Dalam bagian ini berisi tentang uraian gambaran obyek penelitian meliputi Lokasi Penelitian, Profil, serta Letak geografis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, judul sub bab disesuaikan dengan rumusan masalah. Paparan data dan fakta temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bagian ini berisikan kesimpulan, saran dan rekomendasi dari hasil penelitian.